





Keadaan lokasi site yang masih alami



Letak site dilihat dari arah selatan  
(Four Seasons Resort Bali).



Letak site dilihat dari arah utara site  
(Bali Inter Continental Resort).



Penataan elemen air, tanaman pada desain lobby sebuah hotel, merupakan konsep arsitektur tradisional Bali sebagai unsur penunjang daya tarik suatu hotel.



Main entrance yang merupakan access utama sebuah hotel, di desain dalam pola yang memanjang, dengan penataan vegetasi serta lampu-lampu tradisional Bali.



Ide penempatan restaurant ditepi pantai dengan bentuk "open air". Pemanfaatan contour bisa mendapatkan "free viewing" ke lautan lepas.



Penataan contour yang baik dengan pola yang tepat anah  
 dan ada yang ada di area Gunung Agung, Bali.



Penataan kontur yang baik dengan pola yang tepat anah  
 dan ada yang ada di area Gunung Agung, Bali.





Lumbung, salah satu jenis bangunan tradisional Bali yang rungsinya dirobah menjadi tempat peristirahatan.



Selasar, sebagai penghubung antar bangunan.



Pemanfaatan kayu dan bambu sebagai kerangka atap, adalah ciri khas konstruksi bangunan tradisional Bali.



Penempatan kolam renang dengan pemandangan alam pegunungan dan lembah pada Hotel Amandari.



Kolam, air, dan tanaman air diambil dari konsep kerajaan Sngasari, merupakan ungkapan kesejukan dan ketenangan alam Bali yang diterapkan pada Bali Intercontinental Resort.



Plaza, yang menghubungkan fasilitas parkir dengan bangunan hotel.